

PENYULUHAN PEMASARAN PRODUK UMKM DAN LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM DAN MASYARAKAT DI RW 012 DESA MANGUNJAYA KECAMATAN TAMBUN

Tri Kunawangsih Purnamaningrum¹, Masfar Gazali², Maria Ariesta Utha³, Ali Gesang Widodo⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Co. Author E-mail: ³maria.utha@trisakti.ac.id

Author E-Mail: ¹trikunawangsih@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 30-10-2022

Revised: 28-01-2023

Accepted: 02-02-2023

Keywords:

Product Marketing

Financial Literacy

MSME

Kata Kunci:

Pemasaran Produk

Literasi Keuangan

UMKM

Abstract: *The Community Service Program takes the theme Product marketing counseling for MSMEs, as well as Investment Household Financial Literacy. The PKM participants are community members consisting of housewives and Youth Organizations who live in Mangunjaya Village, South Tambun, Bekasi. The purpose of this PKM activity is to provide counseling on how to increase the ability to market products as well as counseling on how to manage finances so that they can develop business and investment so that people's welfare can be improved. The expected output is in the form of increasing public knowledge about how to become entrepreneurs and having skills in managing personal finances and managing MSME finances.*

Abstrak: Program Pengabdian Kepada Masyarakat mengambil tema Penyuluhan pemasaran produk untuk UMKM, serta Literasi Keuangan Rumah Tangga investasi. Para peserta PKM adalah anggota masyarakat yang terdiri dari Ibu rumah Tangga dan Karang Taruna yang bertempat tinggal di Desa Mangunjaya Kecamatan, Tambun Selatan Bekasi. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan penyuluhan bagaimana meningkatkan kemampuan memasarkan produk serta penyuluhan bagaimana mengelola keuangan sehingga dapat mengembangkan usaha dan investasi agar kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Adapun luaran yang diharapkan adalah berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana bisa menjadi entrepreneur serta memiliki ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi maupun mengelola keuangan UMKM.

Pendahuluan

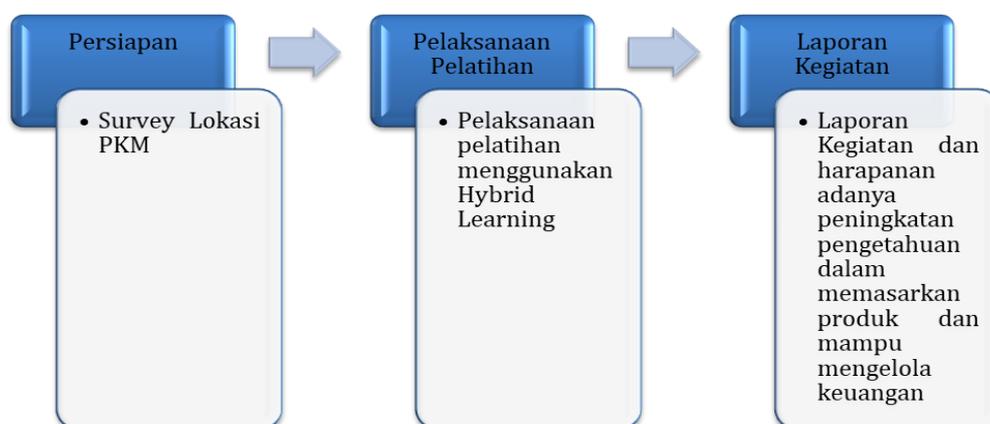
Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat secara menyeluruh, meskipun ada beberapa pihak yang kinerjanya justru meningkat dengan adanya pandemi. Kebijakan pemerintah melalui PPKM pada akhirnya membuat aktivitas masyarakat terhambat karena munculnya permasalahan sosial-ekonomi [1]. Kegiatan produksi masyarakat yang

selama ini dilakukan menjadi berkurang intensitasnya, dan lebih dari itu karena adanya penurunan pendapatan masyarakat terutama pada usaha kecil dan menengah akhirnya berdampak pada penurunan daya belinya [2]. Keberadaan teknologi salah satunya melalui untuk mendukung pemasaran produk dan literasi keuangan [3]. Literasi keuangan mencakup pendidikan dan pemahaman berbagai bidang keuangan termasuk pengelolaan keuangan pribadi, uang, dan investasi [4]. Literasi keuangan ditengarai dapat membantu meringankan beban masyarakat [5], karena tanpa harus bertatap muka dapat membantu masyarakat melakukan aktivitas perdagangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang [6].

Namun tidak semua lapisan masyarakat dapat memiliki dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, seperti yang terjadi di desa Mangunjaya kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Hal ini terlihat cara pemasaran produknya masih sangat konvensional dengan konsumennya lebih banyak berasal dari lokasi tempat tinggal UMKM. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kapasitas terkait pemasaran produk yang efektif secara online. Selain kurangnya ketrampilan memasarkan produk melalui teknologi, masyarakat juga memiliki permasalahan dalam mengelola keuangan, sehingga dengan adanya pandemi sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari terutama pada ekonomi. Melalui kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim prodi dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, paraDosen dan mahasiswa akan berbagi ilmu dan pengalaman bagaimana memasarkan produk produk UMKM secara digital serta bagaimana mengelola keuangan dan berlatih untuk berinvestasi agar mempunyai perencanaan keuangan yang baik. Dengan perencanaan yang baik, proses yang baik diharapkan akan memberikan hasil yang baik.

Metode

Pelaksanaan PkM ini berlokasi di RW 012 Desa Mangunjaya dengan kelompok mitranya adalah Kelompok UKM RW 012 sebanyak 30 UMKM. Adapun tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini adalah secara daring dan luring. Pemberian materi menggunakan metode hybrid learning, yakni mix antara daring dan luring. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah laptop, projector dan juga Microsoft office seperti Power Point dan Excel. Adapun tahapan pelaksanaan dapat dilihat di gambar alur pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan kegiatan PkM

a. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dimulai, melakukan survey lokasi yang akan dijadikan obyek PKM kemudian mendiskusikan dengan Ketua RT agar Tim PKM bisa bertemu dengan warga untuk memberikan penyuluhan Literasi Keuangan serta bagaimana memasarkan produk produk yang sudah dihasilkan oleh remaja karang taruna serta beberapa Ibu Rumah Tangga. Setelah mendapat informasi dari Ketua RT dan beberapa warga yang hadir kemudian dilakukan penyusunan modul, PPT serta koordinasi acara PkM. Perencanaan pelatihan ini dilaksanakan sejak 10 September 2021 sampai 27 Januari 2022.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada Sabtu tanggal 5 Maret 2022 dengan total peserta sebanyak 35 peserta pelatihan dengan jenis produk UMKM yang bervariasi. Peserta penyuluhan terdiri dari anak anak remaja karang taruna dan ibu ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil kecilan. Beberapa sudah mempunyai usaha membuat makanan ringan dengan kemasan yang menarik, yang sebetulnya cukup layak untuk bisa dijual di pusat pusat perbelanjaan. Namun karena pemasarannya masih dilingkup yang relative kecil, maka penjualannya juga belum seperti yang diharapkan. Metode pelatihan menggunakan metode active training [7] yang bertujuan untuk menstimulasi para peserta pelatihan untuk aktif bertanya jawab, sharing pengalaman dan menciptakan situasi yang menyenangkan bagi para peserta pelatihan. Pelaksanan pelatihan ini merupakan praktik community engagement [8],[9] yang melibatkan mitra akademik. Dengan melibatkan mitra akademik maka UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang sedang dihadapi serta memperoleh alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu bagi para dosen hal ini akan menambah wawasan baru tentang dan memberikan manfaat untuk meningkatkan peluang dalam menyebarluaskan temuannya dan untuk penggunaan yang lebih luas [8]. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara hybrid menggunakan platform zoom. Selain memberikan penyuluhan tim PkM juga menyerahkan bantuan berupa 2 unit laptop yang bisa dimanfaatkan untuk pencatatan juga membuat design bagaimana menawarkan produk dengan online.

c. Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan berisi proses pelaksanaan pelatihan dari perencanaan sampai pada implementasi kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan ini adalah pertama dengan menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi UMKM pada masa pandemi dan temuannya adalah terkait bagaimana cara pemasaran produk dengan menggunakan metode dan media yang tepat serta keterbatasan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan yang efektif dan efisien untuk keberlangsungan usaha. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan tentang bagaimana pemasaran produk dan pengelolaan keuangan agar masyarakat memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan. Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi [10], yang bisa diimplementasikan untuk mengelola UMKM.

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan maka selanjutnya yang dapat direncanakan untuk kegiatan selanjutnya adalah (i) pelatihan membuat foto produk dan cara memasarkan produk pada platform online, (ii) mengadakan pendampingan terkait metode pengelolaan keuangan efektif untuk eksistensi bisnis UMKM, serta (iii) pelatihan penggunaan platform digital yang disediakan oleh perbankan ataupun platform online lainnya. Pelaksanaan kegiatannya akan menyesuaikan dengan karakteristik usaha UMKM yang di jalankan oleh peserta PkM. Kegiatan ini bertujuan membantu UMKM dalam meningkatkan pendapatan, mampu mengelola keuangan dengan efektif dan efisien serta memperluas pemasaran hasil produksi.

Diskusi

Mengacu pada hasil pelaksanaan PkM maka UMKM di RW 012 Desa Mangunjaya kecamatan Tambun harus mulai memahami cara membuat tampilan foto produk yang

menarik minat konsumen serta menggunakan media digital atau pemasaran online untuk memasarkan hasil pemasaran produk karena (i) jangkauan konsumen yang lebih luas, (ii) meningkatkan kuantitas penjualan produk, (iii) lebih menghemat biaya. (iv) waktu pemasaran, (v) memudahkan menganalisis bisnis dengan tools yang disediakan oleh platform tertentu, serta (vi) meningkatkan penghasilan bisnis.

Selanjutnya untuk mendukung Literasi keuangan yang menjadi strategi untuk mendukung UMKM adalah perilaku keuangan (financial behavior), sosialisasi keuangan, dan sistem pembukuan [11]. (i) Perilaku keuangan merupakan bentuk tanggung jawab terkait kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, penggunaan aset-aset usaha, pengelolaan anggaran, investasi, dan pelunasan pembayaran atas biaya-biaya dengan tepat waktu. (ii) Sosialisasi keuangan adalah proses pembelajaran untuk bersikap dan berperilaku yang nantinya akan mempengaruhi literasi keuangan. Penelitian tentang literasi keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa/remaja sebaiknya sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi agar mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik, dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Sosialisasi keuangan merupakan sarana informasi keuangan untuk mendukung pemahaman UMKM terkait literasi keuangan. Harapannya sosialisasi keuangan yang diselenggarakan dapat dapat meningkatkan kualitas diri pelaku UMKM RW 012 Desa Mangunjaya kecamatan Tambun agar memiliki pemahaman mengelola keuangan usaha dengan baik dan tepat, dan hal ini tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi keuangan dalam mengelola keuangan yang dapat menghindarkan usaha dari kegagalan usaha sehingga usaha mikro kecil dan menengah terus bertumbuh dan berkelanjutan. (iii) Sistem pembukuan merupakan salah satu cara untuk melihat kemajuan dan perkembangan bisnis UMKM karena dapat memberikan gambaran informasi yang penting yang berhubungan dengan permodalan usaha. Pembukuan yang dimiliki oleh UMKM merupakan bentuk literasi keuangan UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM FEB Universitas Trisakti dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (i) bahwa pola pemasaran produk yang dilaksanakan oleh UMKM RW 012 Desa Mangunjaya kecamatan Tambun masih secara tradisional yaitu hanya menjual produk disekitar wilayah tempat tinggal dan belum banyak yang memperluas penjualan produk dilaur Tambun. (ii) Belum menggunakan platform digital untuk mendukung penjualan produk UMKM, (iii) Belum memiliki pembukuan terkait pencatatan keuangan, (iv) masih mencampurkan harta pribadi dengan harta usaha sehingga hal ini menyebabkan para UMKM kesulitan dalam menghitung hasil kegiatan usaha secara akurat dan benar terutama harga jual yang lebih efektif yang diharapkan dapat menciptakan daya saing yang lebih kompetitif untuk bisa berkembang dimasa mendatang serta (v) para UMKM belum menggunakan fasilitas keuangan yang disediakan oleh perbankan ataupun platform sejenis yang mendukung pengembangan bisnis UMKM.

Ucapan Terimakasih

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Sukri selaku ketua RW 012

Desa Mangunjaya Tambun Selatan dan segenap unsur pimpinan FEB Universitas Trisakti yang ada yang telah memberi dukungan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

Daftar Referensi

- [1]. Mawar, Lusi Andriyani, dkk. "Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.' Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 28 Oktober, (2021). Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- [2]. Maleha, Nova Yanti dkk. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), (2021), 1441-1448.
- [3]. Cascio, Wayne F.; Ramiro Montealegre. "How Technology Is Changing Work and Organizations. *The Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, (2016). 3:349-75.
- [4]. Irikefe, Pureheart Ogheneogaga, Michael Isaac Opusunju. "Effect of Financial Literacy on the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)." *International Journal of Research Publications (IJRP.ORG)*, 384, November (2021). DOI: <https://doi.org/10.47119/IJRP1009011220212541>
- [5]. Amelia, Nur Ulfha. "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Fashion di Kabupaten Pangkep. *POINT Vol. 2, No. 1, Des* (2019).
- [6]. Bhushan, P., & Medury, Y." Financial literacy and its determinants." *International Journal of Engineering." Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, (2013), 4(2), 155-160.
- [7]. Silberman, M., Elaine Biech, Carol Auerbach. "Active Training: A Handbook of Techniques, Designs, Case Examples, and Tips." Fourth Edition, (2015). John Wiley & Sons, Inc.
- [8]. Donna Jo McCloskey, RN et.al. "Principles of Community Engagement." Second Edition, (2011). NIH Publication.
- [9]. De Weger, E. et.al. "Achieving successful community engagement: a rapid realist review." *BMC Health Services Research* (2018) 18:285 <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3090-1>
- [10]. Widayati, I. "Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya." *Jurnal Akutansi dan Pendidikan*, (2012), 1(1), 89-99.
- [11]. Ardila, Isna dkk. "Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah." : *Jurnal Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan*, Desember (2021), Volume 21 No 2; 201-210. DOI : <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8430>